

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif atau penelitian verifikatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian untuk meneliti pengaruh kompensasi, kesehatan dan keselamatan kerja dan konflik kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:13),Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan PT.Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro. Menurut Nasution (2003:43) Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat di observasi. Lokasi dari penelitian ini adalah di PT. Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro.

#### **C. Metode Penelitian**

Menurut Surakhmad (1998:131), Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **D. Operasional Variabel**

Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Operasional variabel

bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kompensasi ( $X_1$ )

Definisi konseptual:

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima tenaga kerja sebagai imbalan atas pekerjaan yang mereka lakukan, yang meliputi gaji, upah, intensif dan tunjangan.

Definisi Operasional:

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima tenaga kerja sebagai imbalan atas pekerjaan yang mereka lakukan, yang meliputi gaji, upah, intensif dan tunjangan, yang diukur dengan menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada karyawan di PT. Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro.

2. Kesehatan kerja ( $X_2$ )

Definisi konseptual:

Kesehatan kerja adalah kondisi untuk mencegah gangguan kesehatan yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan yang meliputi bebas dari gangguan fisik dan psikis, bekerja sesuai waktu yang ditentukan dan perlindungan karyawan.

Definisi Operasional:

Kesehatan kerja adalah kondisi untuk mencegah gangguan kesehatan yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan yang meliputi bebas dari gangguan fisik dan psikis, bekerja sesuai waktu yang ditentukan dan perlindungan karyawan, yang diukur dengan menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada karyawan di PT. Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro.

3. Keselamatan kerja

Definisi konseptual:

Keselamatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan dan kerusakan atau kerugian di tempat kerja yang meliputi metode kerja, lingkungan kerja, mesin dan peralatan.

Definisi Operasional:

Keselamatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan dan kerusakan atau kerugian di tempat kerja yang meliputi metode kerja, lingkungan kerja, mesin dan peralatan, yang di ukur dengan menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada karyawan di PT. Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro.

4. Kinerja karyawan (Y)

Definisi konseptual:

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya meliputi pencapaian target, disiplin, hasil kerja, efektifitas dan efisien

Definisi Operasional:

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya meliputi pencapaian target, disiplin, hasil kerja, efektifitas dan efisien, yang di ukur dengan menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada karyawan di PT. Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro.

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala	Item pertanyaan
1	Kompensasi (X1)	Gaji yang adil sesuai dengan pekerjaan	Likert	1,2,3,4,5
		Intensif yang sesuai dengan pengorbanan		6,7,8,9,10
		Fasilitas yang memadai		11,12,13,14,15
		Tunjangan yang sesuai dengan harapan		16,17,18, 19,20
2	Kesehatan Kerja (X2)	Bebas dari gangguan fisik dan psikis		1,2,3,4,5,6
		Bekerja sesuai waktu yang ditentukan		7,8,9,10,11,12,13

		Perlindungan karyawan	Likert	14,15,16,17,18, 19,20
3	Keselamatan kerja (X3)	Metode kerja	Likert I	1,2,3,4,5,6
		Lingkungan kerja		7,8,9,10,11,12,13
		Masin dan peralatan		14,15,16,17,18, 19,20
4	Kinerja Karyawan (Y)	Pencapaian target	Likert	1,2,3,4,5
		Disiplin		6,7,8,9,10
		Hasil kerja		11,12,13,14,15
		Efektifitas dan efesien		16,17,18, 19,20

**Tabel 3. 2**  
**Kisi-kisi Kuesioner**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Kompensasi (X1)	Gaji yang adil sesuai dengan pekerjaan	1,2,3,4,5,
		Intensif yang sesuai dengan pengorbanan	6,7,8,9,10
		Fasilitas yang memadai	11,12,13,14,15
		Tunjangan yang sesuai dengan harapan	16,17,18,19,20
2	Kesehatan Kerja (X2)	Bebas dari gangguan fisik dan psikis	1,2,3,4,5,6
		Bekerja sesuai waktu yang ditentukan	7,8,9,10,11,12,13
		Perlindungan karyawan	14,15,16,17,18,19, 20
3.	Keselamatan Kerja (X3)	Metode kerja	1,2,3,4,5,6
		Lingkungan kerja	7,8,9,10,11,12,13
		Masin dan peralatan	14,15, 17,18,19,20
4.	Kinerja Karyawan (Y)	Pencapaian target	1,2,3,4,5
		Disiplin	6,7,8,9,10
		Hasil kerja	11,12,13,14,15
		Efektifitas dan efesien	16,17,18,19,20

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh

peneliti Sugiyono (2010:115). Dalam penelitian ini ukuran populasi yang diambil adalah seluruh karyawan yang ada di PT. Sinar Jaya Inti Mulya yang berjumlah 173 orang, dimana terdapat 3 orang direksi, 10 orang manager dan 160 staff.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2004). Sampel diambil berdasarkan *random sampling (probability sampling)*, dengan teknik *simple random sampling*.

Dari populasi yang ada, ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N_e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel

Sehingga diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = \frac{173}{1+173(0,05^2)} = \frac{173}{1+173(0,0025)} = \frac{173}{1,432} = 120,91$$

Dibulatkan menjadi 121 responden

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka peneliti akan mengambil anggota populasi berjumlah 121 orang sebagai responden penelitian yang terdiri dari:

**Tabel 3. 3Sampel Penelitian**

No	Jabatan	Jumlah
1.	Direksi	2 orang
2.	Manager	5 orang
3.	Staff	112 orang
Total		121 orang

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*foeld research*) yaitu penelitian dengan mengadakan penelitian langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara:
  - a. Metode observasi
 

Observasi dengan pengamatan langsung adalah metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung dilapangan.
  - b. Wawancara peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan dan karyawan di PT. Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro untuk mendapatkan informasi mengenai data-data kecelakaan kerja, arn serta gambaran umum perusahaan.
  - c. Kuesioner
 

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Peneliti membagikan kuesioner kepada responden yakni karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup dan terbuka. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden dalam objek penelitian dengan alternatif-alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengukuran kuesioner menggunakan *agree-disagree scale*. Skala ini mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan setuju–tidak setuju dalam berbagai rentang nilai. Adapun klasifikasi jawaban dari kuesioner penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Klasifikasi Jawaban Kuesioner**

Klasifikasi Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
SS	5	1
S	4	2
KS	3	3
TS	2	4
STS	1	5

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam pengujian instrumen pengumpulan data, uji validitas yang digunakan adalah validitas item. Pengukuran validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = korelasi product moment

$n$  = jumlah sampel

$x$  = skor pertanyaan

$y$  = skor total

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $df = n - k$  dan dengan  $\alpha = 5\%$ , dengan kriteria hasil pengukuran sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid
- b. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian *Cronbach's Alpha Coefficient* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument / koefisien reliabilitas

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total.

Dengan kriteria hasil pengukuran sebagai berikut :

- d. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak reliabel
- e. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = reliabel

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorof Sminov*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

1. Jika nilai probabilitas  $\leq 0.05$ , maka distribusi data adalah normal.
2. Jika nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka distribusi data adalah tidak normal.

### b. Uji Linieritas

Setelah data yang diperpleh sudah normal selanjutnya diuji dengan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah

1. Jika nilai probabilitas  $\leq 0.05$ , maka hubungan anantara variabel X dengan Y adalah linier.
2. Jika nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka hubungan antar variabel X dan Y adalah tidak linier.

## 3. Pengujian Persamaan

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2

Sugiyono (2014:277). Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

a = Koefisien konstan

b = Koefisien regresi

x<sub>1</sub> = Kompensasi

x<sub>2</sub> = K3 (kesehatan dan keselamatan kerja)

X<sub>3</sub> = Konflik

E =error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel x yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Uji t menguji menguji signifikan pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

$$t = \frac{e}{\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}$$

Dimana:

t = statistik t drajat bebas ke n-2

e = jenjang koefisien

n = banyaknya pengamatan

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai thitung dengan ttabel atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi thitung lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (Ho) atau hipotesis alternatif (Ha) yang ditolak atau diterima.

Kriteria untuk mendapatkan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Ha = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

1. Nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.
2. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## b. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung (dependent). Uji F membuktikan apakah terdapat minimal satu variabel Y, bentuk pengujiannya:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a$  : Terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis kemudian di uji untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesisnya. Pengujian hipotesis ditunjukkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dan variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel independen. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F atau yang bisa disebut dengan *Analysis of varian (Anova)*. Pengujian *Anova* atau uji F bisa dilakukan dengan dua cara yaitu melihat tingkat signifikan atau dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Uji tersebut dirumuskan dengan:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

$F_h$  =  $F_{hitung}$  yang akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah sampel

Selanjutnya nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$df_1 = k, df_2 = n - (k + 1)$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. - Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh signifikan)
- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh signifikan)

b. Berdasarkan signifikan, kriterianya adalah:

- Jika *signifkasi*  $> 0.05$  maka *Ho* diterima
- Jika *signifkasi*  $\leq 0.05$  maka *Ho* ditolak

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terkait (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Bila nilai  $R^2 = 0$ , maka variasi dari variabel Y tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel X. Sedangkan bila nilai  $R^2 = 1$ , maka variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X. Sehingga baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$  yang mempunyai nilai antara nol dan satu, perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

(Sigit, 2010:140)

$R^2$  = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

